

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis yang telah dibahas dari penelitian yang dilakukan pada analisis pengaruh luas lahan, tenaga kerja, irigasi teknis, irigasi setengah teknis, dan irigasi sederhana terhadap produksi padi di Kabupaten Solok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,955. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yakni luas lahan, tenaga kerja, irigasi teknis, irigasi setengah teknis, dan irigasi sederhana mampu menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 95,5%. Sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Secara parsial luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Solok dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa “apabila luas lahan semakin bertambah, maka produksi padi akan semakin meningkat, sebaliknya apabila luas lahan berkurang, maka produksi padi akan semakin menurun”.
3. Secara parsial dapat dilihat bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Solok dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Sehingga tidak sejalan dengan teori produksi Cobb-Douglas menyatakan bahwa “pertumbuhan output tergantung pada modal dan pekerja”.

4. Secara parsial irigasi teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Solok dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa “apabila luas lahan irigasi teknis semakin bertambah, maka produksi padi akan semakin meningkat, sebaliknya apabila luas lahan irigasi teknis berkurang, maka produksi padi akan menurun”.
5. Secara parsial irigasi setengah teknis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Solok dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$).
6. Secara parsial terlihat bahwa irigasi sederhana berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Solok dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,10$). Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa “apabila luas lahan irigasi sederhana semakin bertambah, maka produksi padi akan semakin meningkat, sebaliknya apabila luas lahan irigasi sederhana berkurang, maka produksi padi akan menurun”.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka berikut adalah saran yang dapat dikemukakan :

1. Pemerintah diharapkan supaya mencetak lahan sawah baru atau adanya penambahan lahan persawahan untuk meningkatkan produksi padi di Kabupaten Solok.
2. Pemerintah diharapkan supaya dapat mengurangi jumlah tenaga kerja yang bekerja di lahan sawah untuk meningkatkan produksi padi di Kabupaten Solok.

3. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan anggarannya untuk memperbaiki infrastruktur irigasi dan pengelolaannya, serta membangun jaringan irigasi teknis yang baru untuk meningkatkan produksi padi di Kabupaten Solok.
4. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan anggarannya untuk memperbaiki infrastruktur irigasi dan pengelolaannya terutama pada irigasi setengah teknis untuk dikembangkan menjadi irigasi teknis yang pada akhirnya dapat meningkatkan produksi padi.
5. Kelompok tani diharapkan supaya dapat mengelola dan memelihara irigasi sederhana dengan baik agar pengairan lahan sawah dapat terpenuhi, seperti membersihkan saluran irigasi dari sampah agar tidak menyumbat aliran irigasi, sehingga dapat meningkatkan produksi padi di Kabupaten Solok.
6. Dinas terkait baik Dinas Pengairan dan SDA maupun Dinas Pertanian hendaknya bekerja sama dalam memelihara jaringan irigasi yang ada agar tetap dapat dipertahankan fungsinya, serta memperluas akses irigasi agar produksi padi dapat ditingkatkan.

